



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CIREBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI (S1)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Psikoterapi		3 (tiga) SKS	5 (lima)	10 September 2024
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (jika Ada)	Ketua Program Studi	
	 Andri Azis Putra, M. Phil. NIP. 198712232022031001	 Muhammad Ikhsan Ghofur, M.A. NIP. 19910503 201903 1 007	 KETUA JURUSAN/PRODI  Dr. Naeila Rifatil Muna, M.Psi. Psikolog NIP. 19800623 200912 2 003	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan pada Mata Kuliah			
	CPL-1	Sikap (S2): Mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.		
	CPL-2	Keterampilan Umum (KU1): Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya		

	CPL-3	Pengetahuan Khusus (PK3): Mampu menguasai konsep dasar teori terapi untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai gejala psikologi pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas.
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah	
	CPMK1	Mampu menjelaskan konsep-konsep terkait definisi, lingkup, metode, dan karakteristik dasar Psikoterapi
	CPMK2	Mampu menjelaskan mengenai struktur kesadaran manusia dalam hal yang bersifat intensional
	CPMK3	Mampu menjelaskan psikoterapi dalam perspektif 3 mazhab besar psikologi
	CPMK4	Mampu menjelaskan sejarah dan konsep dasar dari jenis dan pendekatan psikoterapi
	CPMK5	Mampu menghubungkan antara psikoterapi tradisional dengan kajian lintas budaya dan <i>sufistic healing</i>
Diskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah Psikoterapi adalah mata kuliah wajib pada Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi. Mata kuliah ini akan membahas tentang hal-hal yang mendasar dan dibutuhkan oleh setiap mahasiswa yang mempelajari hal ihwal dalam terapi secara psikologis. Sebagai sebuah mata kuliah yang akan bersentuhan langsung dengan kondisi kemanusiaan, materi-materi yang akan dipelajari terfokus pada upaya pemulihan bagi subjek yang membutuhkan proses penyembuhan (<i>healing</i>). Dalam mata kuliah ini, definisi-definisi mengenai definisi-definisi seputar elemen pembangun diri (<i>self</i>), khususnya dalam penggambaran kesadaran manusia. Selanjutnya, mahasiswa akan mendapatkan gambaran konseptual mengenai psikoterapi dan konseling. Secara general, setelah mendapatkan pemahaman mengenai hal-hal mendasar dari kondisi kejiwaan manusia, mahasiswa akan mulai diajak untuk mengenali tentang tiga mazhab besar di dalam psikologi yaitu psikoanalisa, behaviorisme, dan humanistik. Dari pemahaman mengenai mazhab besar dalam dunia psikologi ini, mahasiswa kemudian akan melakukan kajian mengenai metode-metode dan pendekatan-pendekatan dalam psikoterapi. Adanya keterhubungan antara psikoterapi dengan tasawuf, turut memberikan relevansi baru dalam mata kuliah ini yaitu mengenai terapi perilaku rasional-emosional untuk membangun perilaku etis.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Berikut ini adalah materi pembelajaran yang akan disampaikan dalam Mata Kuliah Psikoterapi <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar psikoterapi yang berkaitan dengan definisi awal, tujuan, dan karakteristik dasar dari psikoterapi; 2. Lingkup kesadaran manusia dan struktur perilaku dalam <i>self representation</i> (intensionalitas); 3. Klasifikasi psikoterapi berdasarkan lingkup, dimensi, metode, dan Teknik psikoterapi; 4. Konsep dasar psikoterapi dalam mazhab Psikoanalisis; 5. Konsep dasar psikoterapi dalam mazhab behaviorisme; 6. Konsep dasar psikoterapi dalam mazhab humanistik; 7. Psikoterapi individual (Psikoterapi Alfred Adlerian); 8. Terapi kelompok; 9. Terapi Keluarga; 10. Psikoterapi analitis (Jung)' 11. Terapi perilaku; 12. Terapi realitas (William Glasser); 13. Psikoterapi integratif dari perspektif lintas-budaya; 14. Terapi perilaku rasional-emosional dalam kaitan mendasar kepada pengobatan berbasis sufistik. 	

Daftar Referensi		Utama:						
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Alfred Adler & Colin Brett, 1998, Social Interest: Adler's Key to the Meaning of Life, One World: London. 2. Bilal Ali, dkk., 2020, Applying Islamic Principles to Clinical Mental Health Care: Introducing Tradisional Islamically Integrated Psychotherapy, Taylor & Francis: Oxfordshire; 3. Eric Fromm, 1994, The Art of Listening, Constable and Robinson: New York; 4. Eric Weiner, 2008, Bliss, Hachette: New York; 5. Johanna E. Prawitasari, dkk., 2002, Psikoterapi: Pendekatan Konvensional dan Kontemporer, Unit Publikasi Fakultas Psikologi UGM: Yogyakarta; 6. Tracy D. Eells, 1997, Handbook of Psychotherapy Case Formulation, APA: Washinton DC; 7. Bruce E. Wampold, 2018, The Basic of Psychotherapy: An Introduction to Theory and Practice, APA: Washinton DC 						
		Pendukung:						
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Andri Azis Putra, Arqom Kuswanjono, Misnal Munir, Sufistic Consciousness as a Foundation of Religious Well-Being in Ibn Arabi's Teaching to Understanding Exixtential Uncertainty, Jurnal Theologia, Vol. 32: 2, 2021: 173-192. 2. Hardono Hadi, 1996, Jati Diri Manusia: Berdasar Filsafat Organisme Whitehead, Kanisious: Yogyakarta; 3. Khairunnas Rajab, 2021, Psikoterapi Islam: Fikih dan KHI, Bumi Aksara: Jakarta 4. Fx. Wahyu Widiantoro, Nurhadi, Andri Azis Putra, Religiusitas sebagai terapi untuk Mereduksi Potensi Agresi Kriminalitas pada Tindakan Oknumn Aparah Keamanan, Jurnal Psikologi, Vol. 13: 2, 2017: 41-51. 						
Nama Dosen Pengampu		Andri Azis Putra, M. Phil						
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)		-						
Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan defenisi awal, tujuan, dan karakteristik dasar dari psikoterapi.	<ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan mengenai kontrak perkuliahan dan RPS; b. Menjelaskan mengenai: <ul style="list-style-type: none"> - pandangan umum dan 	Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya 	TM: 2x (2x50") PT: 2x (2x60") BM: 2x (2x60")	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat memahami dengan baik alur pembelajaran selama satu semester (Materi Pertemuan 1) 	Kriteria: Ketepatan dalam memahami penjabaran umum filsafat dan manfaat praktis	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan mengenai pandangan umum mengenai psikoterapi dan 	2

		<p>pengertian tentang psiko terapi;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tujuan psikoterapi; - Karakteristik dasar dari psikoterapi. 	<p>jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu memahami fungsi tujuan psikoterapi secara umum dan mendasar serta secara mandiri (Tugas 1). 	<p>Filsafat.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab, tugas dan diskusi terkait materi 1. 	<p>karakteristik dasarnya</p>	
2	<p>Mahasiswa mampu memahami lingkup kesadaran manusia dan struktur perilaku dalam <i>self-representation</i> (intensionalitas)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan mengenai lingkup kesadaran manusia; b. Menjelaskan mengenai struktur perilaku manusia dalam <i>self-representation</i>; c. Menunjukkan adanya kaitan dalam perilaku dan pilihan manusia secara intensional. 	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Aktifitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab • Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet. 	<p>TM: 2x (2x50")</p> <p>PT: 2x (2x60")</p> <p>BM: 2x (2x60")</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai kesadaran manusia dan struktur perilaku berdasarkan intensionalitas dalam membentuk representasi diri. - (Materi 2); - Mahasiswa mampu menunjukkan ciri khas persoalan-persoalan yang berbentuk filosofis (Tugas 2) 	<p>Kriteria: Ketepatan dalam menunjukkan struktur perilaku yang muncul secara sadar dan penyebab rasional atas hal tersebut.</p> <p>Bentuk non-test: Tugas dan diskusi terkait materi 2.</p>	<p>Ketepatan dalam menunjukkan perilaku sadar dan tidak sadar manusia sebagai basis atas asesmen yang akan dilakukan.</p>	3
3	<p>Mahasiswa mampu memahami dengan baik klasifikasi psikoterapi berdasarkan lingkup, dimensi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjabarkan mengenai klasifikasi psikoterapi secara umum; b. Menjabarkan lingkup 	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Aktifitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah, kuliah, dan 	<p>TM: 2x (2x50")</p> <p>PT: 2x (2x60")</p> <p>BM: 2x (2x60")</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai klasifikasi psikoterapi secara umum dan 	<p>Kriteria: Ketepatan dalam memahami klasifikasi psikoterapi berdasarkan elemen-</p>	<p>Ketepatan dalam menunjukkan dan mengenali klasifikasi psikoterapi berdasarkan masing-</p>	5

	metode, dan teknik psikoterapi	dan dimensi psikoterapi meliputi individual, kelompok, dan keluarga; c. Menunjukkan metode dan teknik psikoterapi secara eksploratif, direktif, experiential, dan supertif.	tanya jawab • Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet.		menurunkannya dalam bentuk lingkup, dimensi, metode, dan teknik psikoterapi. (Materi 3); - Mahasiswa mampu menunjukkan dan menjelaskan dengan ringkas lingkup psikoterapi secara generik (Tugas 3)	elemennya Bentuk non-test: Tugas dan diskusi terkait materi 3.	masing elemen yang telah disebutkan.	
4	Mahasiswa mampu memahami dengan baik konsep dasar psikoterapi dalam mazhab Psikoanalisis terkait kepribadian, tahap terapi, dan Teknik psikoanalisis.	a. Menjelaskan tentang latar belakang kemunculan teori psikoanalisis; b. Menunjukkan mekanisme pertahanan ego, c. Menjelaskan mengenai unsur-unsur dan teknik-teknik terapan secara psikoanalisis.	Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: • Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab • Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet.	TM: 2x (2x50") PT: 2x (2x60") BM: 2x (2x60")	- Mahasiswa mendapatkan penjelasan sejarah, metode, dan teknik-teknik yang didasarkan kepada mazhab psikoanalisis. (Materi 4); - Mahasiswa mampu menunjukkan bahwa psikoterapi berdasarkan mazhab psikoanalisis mengandaikan tentang objektivitas dan impian masa	Kriteria: Ketepatan dalam memahami struktur kepribadian dan dasar objektivikasi teori psikoanalisis. Bentuk non-test: Tugas dan diskusi terkait materi 4.	Ketepatan dalam menunjukkan struktur kepribadian dalam teori psikoanalisis sebagai upaya untuk mengobjektifikasi keinginan dari subjek.	5

					depan (tugas 4)			
5	Mahasiswa mampu mamahami dengan baik konsep dasar psikoterapi dalam mazhab behaviorisme mengenai perilaku, kemunculan masalah, dan dalam menggunakan respon sebagai teknik	<p>a. Menjelaskan mengenai sejarah dan konsep dasar dari sudut pandang mazhab behaviourisme ;</p> <p>b. Menunjukkan hubungan antara perilaku dengan masalah yang dihadapi oleh subjek-subjek;</p> <p>c. Menjelaskan bagaimana respon menjadi efektif sebagai teknik dalam terapi behaviourisme.</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Aktifitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab • Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet. 	<p>TM: 2x (2x50")</p> <p>PT: 2x (2x60")</p> <p>BM: 2x (2x60")</p>	<p>- Mahasiswa mendapatkan penjelasan mengenai corak dasar dari terapi behavioursime dan pembentuk utama yang berada pada respon (materi 5);</p> <p>- Mahasiswa mampu memberikan argumentasi atas keberadaan respon dan pelatihan assertif sebagai teknik terapi behaviourisme (Tugas 5)</p>	<p>Kriteria: Ketepatan dalam menyebutkan implemetasi potensial terapi behaviourisme dalam bidang-bidang populer seperti pendidikan dan ekonomi.</p> <p>Bentuk non- test: Tugas dan diskusi terkait materi 5.</p>	Ketepatan dalam merespon setiap upaya menghubungkan antara terapi behaviourisme dengan bidang-bidang aplikatf.	5
6	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar psikoterapi dalam mazhab humanistik dengan dasar eksistensial.	<p>a. Menjelaskan mengenai cara pandang mengenai tindakan dan perubahan yang terjadi pada diri subjek;</p> <p>b. Menjelaskan</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Aktifitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab 	<p>TM: 2x (2x50")</p> <p>PT: 2x (2x60")</p> <p>BM: 2x (2x60")</p>	<p>- Mahasiswa mendapatakan penjelasan mengenai sejarah kemunculan mazhab humanistik dan kaitannya dengan pandangan eksistensialisme</p>	<p>Kriteria: Ketepatan dalam membedakan antara kesadaran dalam psikoanalisis dan behaviorisme</p>	Ketepatan dalam melihat perbedaan atas kesadaran yang sama-sama muncul dalam ketiga mazhab utama.	5

		mengenai hubungan antara <i>self value</i> dengan kemampuan untuk mewujudkan keinginan-keinginan diri subjek.	<ul style="list-style-type: none"> • Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet. 		beserta pelibatan unsur pragmatisme dalam pilihan-pilihan manusia (Materi 6); - Mahasiswa mampu menunjukkan perbedaan mendasar dari konsep dasar mazhab humanistik dengan behaviorisme (tugas 6)	dengan humanistik. Bentuk non- test: Tugas dan diskusi terkait materi 6.		
7	Mahasiswa mampu menerangkan psikoterapi individual (Psikoterapi Alfred Adlerian)	<p>a. Menjelaskan secara umum tentang sejarah pemikiran Alfred Adler;</p> <p>b. Menjelaskan mengenai perbedaan antara konseling Adlerian dan psikoterapi Adlerian;</p> <p>c. Mendemonstrasikan skema dan ragam inferioritas yang sering dihadapi oleh manusia (subjek).</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Aktifitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab • Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet. 	<p>TM: 2x (2x50")</p> <p>PT: 2x (2x60")</p> <p>BM: 2x (2x60")</p>	<p>- Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang sejarah Adlerian dan keterkaitannya dengan pemikiran Freud dan Jung. (Materi 7);</p> <p>- Mahasiswa mampu menjabarkan mengenai perbedaan mendasar antara bentuk konseling dan psikoterapi dalam perspektif Adlerian (Tugas 7)</p>	<p>Kriteria: Ketepatan dalam membedakan antara model konseling dan psikoterapi Adlerian.</p> <p>Bentuk non- test: Tugas dan diskusi terkait materi 7.</p>	Ketepatan mahasiswa ketika merujuk kepada kebutuhan atas terapi Adlerian dalam pendekatan individual.	5

8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)							20
9	Mahasiswa dapat memahami mengenai sejarah dan konsep dasar mengenai terapi kelompok.	<p>a. Menjelaskan tentang sejarah dan penyebab kemunculan dari jenis terapi kelompok;</p> <p>b. Menjelaskan mengenai intensitas keterlibatan dan jenis keterlibatan dalam terapi kelompok;</p> <p>c. Menjelaskan karakteristik-karakter khusus yang muncul dalam pelaksanaan terapi kelompok.</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Aktifitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab • Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet. 	<p>TM: 2x(2x50")</p> <p>PT: 2x(2x60")</p> <p>BM: 2x(2x60")</p>	<p>- Mahasiswa menguasai mengenai sejarah, karakteristik, dan keunikan yang muncul dalam terapi kelompok (Materi 9);</p> <p>- Mahasiswa mampu menempatkan kategori-kategori khusus dalam pelaksanaan terapi kelompok (tugas 9)</p>	<p>Kriteria: Ketepatan dalam menunjukkan ciri khas dari terapi kelompok.</p> <p>Bentuk non- test: Tugas dan diskusi terkait materi 9.</p>	Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi jenis-jenis subjek yang membutuhkan terapi kelompok secara khusus atau terbatas.	3
10	Mahasiswa mampu memahami dengan baik sejarah, kepentingan, dan jenis-jenis terapi keluarga.	<p>a. Menjelaskan mengenai sejarah dan kepentingan utama dari terapi keluarga;</p> <p>b. Menjelaskan variabel dan pengaruh dari verifikasi</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Aktifitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab • Media: 	<p>TM: 2x(2x50")</p> <p>PT: 2x(2x60")</p> <p>BM: 2x(2x60")</p>	<p>- Mahasiwa mendapatkan penjelasan mengenai sejarah, kepentingan dan relasi antara persoalan keluarga dengan efektivitas terapi keluarga (Materi 10);</p>	<p>Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan bagaimana pengaruh keterlibatan terapis dalam hal yang dominan ditemukan</p>	Mahasiswa menjelaskan kategori-kategori konflik dan variabel yang cocok dalam terapi keluarga.	3

		<p>masalah berdasarkan kepentingan subjek;</p> <p>c. Menjelaskan relasi konflik dalam efektivitas terapi keluarga.</p>	<p>Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet.</p>		<p>- Mahasiswa mampu menunjukkan dari pengalaman personalnya mengenai potensi-potensi paparan sosial melalui keluarga yang bisa memicu ketidakbahagiaan dan kenyamanan di tengah keluarga (Tugas 10).</p>	<p>dalam konflik keluarga.</p> <p>Bentuk non- test: Tugas dan diskusi terkait materi 10.</p>		
11	<p>Mahasiswa mampu menghubungkan dengan tepat sejarah dan inti dari psikoterapi analitis (Jung) dengan perspektif-perspektif sezamannya</p>	<p>a. Menjelaskan mengenai sejarah dan perkembangan perspektif terapi analitis dari zaman Jung hingga saat ini;</p> <p>b. Menjelaskan mengenai stratifikasi kesadaran menurut Jung, yaitu sadar, ketidaksadaran personal, dan ketidaksadaran kolektif.</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Aktifitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab • Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet. 	<p>TM: 2x (2x50")</p> <p>PT: 2x (2x60")</p> <p>BM: 2x (2x60")</p>	<p>- Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana alam bawah sadar mempengaruhi dan menjadi <i>core</i> permasalahan manusia (Materi 11);</p> <p>- Mahasiswa mampu menunjukkan bagian-bagian penting dalam kehidupan personal manusia yang dikendalikan oleh alam bawah sadarnya (Tugas 11)</p>	<p>Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan terapi analitis mampu mengungkap kolektivitas seorang manusia dalam aspek individuasi.</p> <p>Bentuk non- test: Tugas dan diskusi terkait materi 11.</p>	<p>Ketepatan dalam menunjukkan tahap kesadaran, ketidaksadaran, dan individuasi.</p>	4

12	Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai sejarah, metode, dan jenis dari terapi perilaku.	<p>a. Menjelaskan mengenai relasi antara mazhab behaviorisme dengan terapi perilaku;</p> <p>b. Menjelaskan mengenai CBT;</p> <p>c. Menjelaskan mengenai terapi bermain perilaku kognitif;</p> <p>d. Menjelaskan mengenai desensitisasi dan terapi penolakan.</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Aktifitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab • Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet. 	<p>TM: 2x (2x50")</p> <p>PT: 2x (2x60")</p> <p>BM: 2x (2x60")</p>	<p>- Mahasiswa dapat membayangkan mengenai kaitan yang intens antara CBT, CBPT, desensitisasi, dan terapi penolakan dalam perilaku keseharian manusia (Materi 12);</p> <p>- Mahasiswa mampu mengungkapkan bagaimana terapi desensitisasi mengubah perilaku secara langsung pada manusia (Tugas 12)</p>	<p>Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan persoalan perilaku sebagai dasar perlakuan CBT, CBPT, dan terapi penolakan.</p> <p>Bentuk non- test: Tugas dan diskusi terkait materi 12.</p>	Ketepatan dalam memisahkan antara permasalahan atau model perilaku yang akan diberi tindakan CBT, CBPT, terapi desensitisasi, dan terapi penolakan.	5
13	Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah dari terapi realitas dan sejarah pemikiran Willian Glasser	<p>a. Menjelaskan sejarah pemikiran Willian Glasser dan kemunculan terapi realitas;</p> <p>b. Menjelaskan bagaimana terapi realitas dapat mengonstruksi secara efektif keinginan-keinginan untuk</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Aktifitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab • Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet. 	<p>TM: 2x (2x50")</p> <p>PT: 2x (2x60")</p> <p>BM: 2x (2x60")</p>	<p>- Mahasiswa mendapatkan penerangan mengenai dorongan-dorongan manusia dalam menunjukkan arah kesuksesan (Materi 13);</p> <p>- Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai kaitan-kaitan pragmatisme modern dengan</p>	<p>Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan bagaimana menunjukkan perilaku yang tepat dan selaras dengan terapi realitis</p> <p>Bentuk non- test: Tugas dan diskusi terkait materi 13.</p>	Ketepatan Mahasiswa dalam menunjukkan sumber kesuksesan akibat terapi realitis atau terapi perilaku	5

		berkembang manusia.			terapi realitas yang diberikan (Tugas 13).			
14	Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai konsep psikoterapi integratif yang didasarkan kepada kajian terapi lintas budaya	<p>a. Menjelaskan tentang variasi masalah dan populasi klinis dari subjek;</p> <p>b. Menjelaskan tentang titik temu dari proses integrasi dari pendekatan humanistik dan eksperensial;</p> <p>c. Menjelaskan mengenai potensi-potensi paparan yang berasal dari pemberdayaan kebudayaan.</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Aktifitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab • Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet. 	<p>TM: 2x (2x50")</p> <p>PT: 2x (2x60")</p> <p>BM: 2x (2x60")</p>	<p>- Mahasiswa mendapatkan pemahaman mengenai konsep integrasi sebagai pendekatan solutif dari psikoterapi melalui kajian pemberdayaan kebudayaan (Materi 14);</p> <p>- Mahasiswa mampu menangkap <i>core problem</i> dari pendekatan-pendekatan tradisional psikoterapi (Tugas 14)</p>	<p>Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan urgensi Filsafat untuk melahirkan pengetahuan dan ilmu baru, khususnya Psikologi.</p> <p>Bentuk non- test: Tugas dan diskusi terkait materi 14.</p>	Ketepatan Mahasiswa dalam menyebutkan ilmu-ilmu apa saja yang telah dilahirkan oleh Filsafat dan bagaimana proses hingga kemudian Psikologi lahir.	5
15	Mahasiswa dapat memahami dengan baik tentang Terapi perilaku rasional-emotif dalam kaitan mendasar kepada pengobatan berbasis sufistik.	<p>a. Menjelaskan kondisi manusia sebagai persona;</p> <p>b. Menjelaskan relasi terapi perilaku rasional-emotif terhadap kondisi <i>uncertainty</i>;</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Aktifitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab • Media: Komputer, aplikasi 	<p>TM: 2x (2x50")</p> <p>PT: 2x (2x60")</p> <p>BM: 2x (2x60")</p>	<p>- Mahasiswa mampu memulai kesadaran ilmiah mengenai dasar-dasar kebutuhan manusia atas personalitas manusia dalam memandang kehidupan, keterhubungan sufisme dengan</p>	<p>Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan keterhubungan antara persona, terapi perilaku rasional-emotif, dan Sufi <i>healing</i>.</p> <p>Bentuk</p>	Mahasiswa dapat menunjukkan titik perjumpaan antara sufisme dan teori tradisional psikoterapi	5

		c. Menjelaskan mengenai konsep dasar Sufism <i>Healing</i> dari kesadaran sufisme.	pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet.		teori perilaku rasional-emotif (Materi 15); - Mahasiswa dapat menguasai persoalan keterhubungan antara Sufi <i>Healing</i> dengan terapi perilaku rasional-emotif (Tugas 15)	non- test: Tugas dan diskusi terkait materi 15.		
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)							20